

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, karena dalam penelitian ini berusaha menggambarkan suatu obyek tertentu yang dijadikan penelitian. Dimana penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.¹ Pendekatan dalam penelitian ini adalah fenomenologi. Fenomenologi lebih memfokuskan diri pada konsep suatu fenomena tertentu dan bentuk dari studinya adalah untuk melihat dan memahami arti dari suatu pengalaman individual yang berkaitan dengan suatu fenomena tertentu.² Dimana yang dimaksud adalah proses pembelajaran yang dilakukan pada kelas unggulan di SMAN 2 Kudus. Dari penelitian ini dapat diketahui bagaimana proses pembelajaran dan materi pembelajaran yang diajarkan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini adalah SMAN 2 Kudus, dimana difokuskan pada kelas Unggulan X dan XI semester genap. Pelaksanaan penelitian pada tanggal 21 Maret 2012 sampai 29 Maret 2012. Penelitian dilakukan dengan wawancara terhadap guru mata pelajaran Fisika. Selain itu juga melakukan observasi kegiatan pembelajaran agar data yang didapat lebih kompleks.

¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), Cet. 6, hlm. 60.

² Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2011), Cet.2, hlm. 67.

C. Sumber Penelitian

SMAN 2 Kudus merupakan salah satu sekolah menengah atas negeri yang ada di Provinsi Jawa Tengah, Indonesia, dimana tepatnya terletak di sebelah Kudus Kulon (Kudus sebelah barat) di Jln. Ganesha Purwosari Kudus.

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh. Pada penelitian ini menggunakan wawancara untuk mengumpulkan data, sehingga sumber datanya disebut responden, yaitu orang yang merespon atau orang yang menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti.³ Responden dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran fisika pada kelas unggulan di SMAN 2 Kudus. Terdapat empat kelas unggulan di sekolah tersebut, dimana terdiri dari dua kelas X dan dua kelas XI karena kelas tersebut baru dibuka dua tahun terakhir ini maka hanya terdapat empat kelas yang akan diteliti. Pada kelas X diampu oleh Agib Setiawan, S. Pd., M. Pd. dan Alex Junaedi, S. Pd. dengan jumlah peserta didik masing-masing 24 anak. Sedangkan pada kelas XI IPA 1 diampu oleh Agib Setiawan, S. Pd., M. Pd. dengan jumlah peserta didik sebanyak 26 anak dan pada kelas XI IPA 2 diampu oleh Kusmanto, S. Pd. dengan jumlah peserta didik sebanyak 24 anak.

Selain itu, pada penelitian ini juga menggunakan observasi untuk mengamati pembelajaran kelas Unggulan di SMAN 2 Kudus Tahun Pelajaran 2011/2012, sehingga sumber datanya tidak hanya guru tetapi juga peserta didiknya. Berhubung pada penelitian kali ini juga menggunakan dokumentasi maka peneliti juga menjadikan RPP sebagai sumber data pelengkap.

D. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan untuk mengetahui pembelajaran yang terjadi pada kelas unggulan di SMAN 2 Kudus. Pembelajaran disini meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), Cet. 13, hlm. 129.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi, wawancara mendalam (*in depth interview*), dan dokumentasi.⁴

Berdasarkan permasalahan yang diangkat maka teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi ialah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan dan dicatat secara sistematis.⁵

Pada pelaksanaan penelitian ini menggunakan observasi nonpartisipan, dimana peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.⁶ Observasi dilakukan untuk mengamati pembelajaran yang berlangsung pada kelas unggulan di SMAN 2 Kudus. Pengamatan dilakukan dengan melihat aktivitas yang terjadi di dalam kelas saat pembelajaran berlangsung. Sebagai alat bantu, peneliti memanfaatkan kamera untuk merekam dan mendokumentasikan kegiatan pembelajaran yang berlangsung. Mengenai indikator pengamatannya dapat di lihat pada lampiran 8.

b. Wawancara (interview)

Interview yang sering juga disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.⁷ Wawancara merupakan

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), Cet. 10, hlm. 309.

⁵ Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), Cet. 2, hlm. 52.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 204.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Asdi Mahasatya, 2006), Cet. 13, hlm. 155.

proses tanya jawab yang dilakukan dalam penelitian untuk mencari informasi-informasi dan keterangan-keterangan yang dibutuhkan.

Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur. Pada penelitian ini, wawancara dilakukan dengan tidak terstruktur, yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.⁸

Tanya jawab ini dilakukan oleh peneliti kepada guru mata pelajaran Fisika di kelas unggulan untuk memperoleh data tentang pembelajaran pada kelas unggulan, yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian.

c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Keuntungan menggunakan dokumentasi ialah biayanya relatif murah, waktu dan tenaga lebih efisien.⁹

Sebelum proses pembelajaran berlangsung, perlu adanya suatu perencanaan yang biasa disebut RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Peneliti mendokumentasikan RPP untuk mempermudah dalam penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Dalam hal analisis data kualitatif, Bogdan menyatakan bahwa "*Data analysis is the process of systematically searching and arranging the interview transcripts, fieldnotes, and other materials that you accumulate to increase your own understanding of them and to enable you to present what you have discovered to others*". Analisis data adalah proses mencari dan

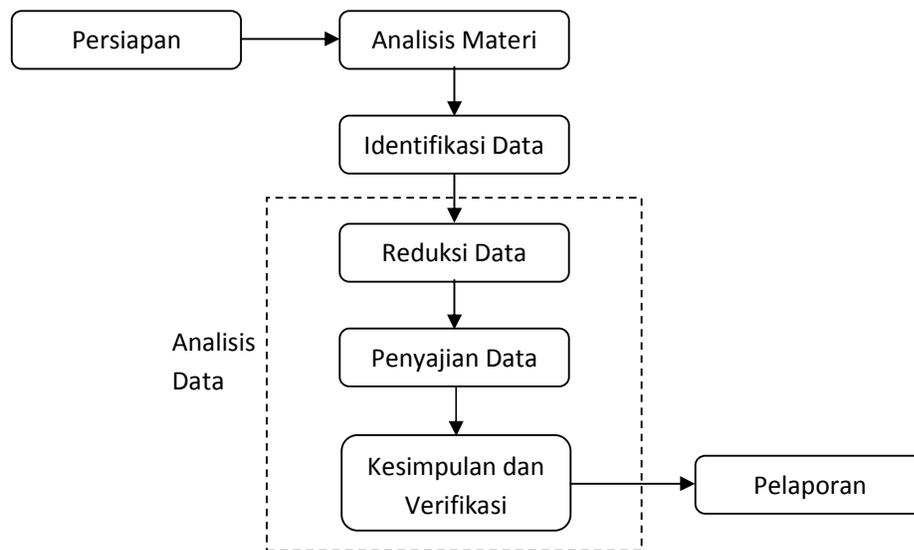
⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 197.

⁹ Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, hlm. 69.

menyusun data secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang diperoleh, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat ditunjukkan kepada orang lain.¹⁰ Analisis pada penelitian ini bersifat deskriptif karena berusaha menggambarkan suatu obyek tertentu yang dijadikan penelitian, dimana hal ini yang dimaksud adalah proses pembelajarannya.

G. Alur Penelitian

Analisis data pada penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman, yang meliputi *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Secara rinci, tahapan penelitian ditunjukkan pada gambar di bawah ini.



Gambar 3.1. Alur Penelitian

Miles and Hiberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 334.

menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah penuh. Berikut merupakan uraian dari alur penelitian di atas:

1. Telaah data, kegiatan ini diawali dengan mentranskripsikan data hasil pengamatan sejak awal secara menyeluruh kemudian menganalisis, menyintesis, memaknai, dan menerangkan.
2. Reduksi data, penyederhanaan data dengan cara pengategorian dan pengklasifikasian data.
3. Penyajian data, mengklasifikasikan berdasarkan hasil reduksi data kemudian memaparkan menurut jenisnya sesuai dengan masalah penelitian.
4. Kesimpulan dan verifikasi, merupakan kegiatan interpretasi sebelum dihasilkan suatu temuan. Peneliti menafsirkan data yang telah terkumpul yang diikuti dengan pengecekan keabsahan hasil analisis.¹¹

¹¹ Erna Febru Aries, *Design Action Research*, (Yogyakarta: Aditya Media Publishing, 2011), hlm. 59-60.